

**AKTIVITAS ANTIKEJANG EKSTRAK ETANOL 50%
HASIL MASERASI KINETIK DAUN TIKEN
(*Fraxinus griffithii* Clarke) PADA MENCIT**

Diah, 2011

Pembimbing : (I) Aguslina Kirtishanti, (II) Kartini

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui efek antikejang ekstrak etanol 50% daun tiken hasil maserasi kinetik pada mencit menggunakan alat *Maximum Electroshock Seizure*. Pada penelitian ini digunakan 50 ekor mencit yang dibagi menjadi 5 kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 10 ekor mencit yaitu kelompok kontrol diberi suspensi CMC-Na, kelompok pembandingan diberi larutan Fenobarbital-Na dan kelompok uji diberi ekstrak pada dosis 4000, 5000 dan 6000 mg/kg BB mencit. Efek antikejang ditandai dengan penurunan jumlah lama kejang tonik, klonik dan tonik-klonik. Lama kejang total pada kelompok kontrol, kelompok pembandingan, kelompok uji dosis 4000, 5000 dan 6000 mg/ kg BB mencit masing-masing adalah 34,381; 20,415; 23,433; 26,196 dan 28,379 detik. Berdasarkan analisis statistik anava satu arah ($\alpha = 0,05$), dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol 50% daun tiken hasil maserasi kinetik mempunyai khasiat antikejang terhadap mencit dengan dosis efektif pada 4000 mg/kg BB mencit.

Kata kunci : *Maximum Electroshock Seizure*, Fenobarbital-Na, tiken.